# INVESTOR NEWSLETTER

3M-2025

TELADAN PRIMA AGRO

## I. Kinerja Keuangan dan Operasional

### Laba Bersih TLDN Melesat 211,6% YoY pada 3M25

Pada periode tiga bulan pertama tahun 2025, TLDN tercatat membukukan pendapatan sebesar Rp 1,28 triliun, atau 49,1% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan lebih tingginya volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan tingginya harga jual rata-rata CPO dan *Palm Kernel* (PK).

Pendapatan sebesar Rp 1,12 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini 39,7% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan naiknya harga jual rata-rata CPO sebesar 31,4%.

Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 96,89 miliar dari penjualan PK. Meskipun volume penjualan PK lebih rendah sebesar 2.424 ton namun terjadi kenaikan harga jual sebesar 120,9%.

Sementara pendapatan sebesar Rp 58,14 miliar adalah kontribusi dari penjualan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) sebesar 2.510 ton dengan harga jual rata-rata Rp 23.161/ton.

Biaya produksi pada tiga bulan pertama tahun 2025 lebih tinggi 32,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh lebih tingginya biaya pembelian buah luar serta perubahan persediaan. Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 394,14 miliar, lebih tinggi 106,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 364,26 miliar dan laba bersih sebesar Rp 218,92 miliar, masing-masing tumbuh 94,8% dan 211,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

## Ikhtisar Keuangan

**Ringkasan Laba/Rugi**

| *Rp Juta* | 3M-25 | 3M-24 | FY 2024 |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan** | **1.280.625** | **858.644** | **4.211.482** |
| CPO | 1.122.213 | 803.174 | 3.845.777 |
| PK | 96.892 | 55.370 | 271.773 |
| CPKO | 58.139 | - | 90.894 |
| Lain-lain | 3.381 | 100 | 4.037 |
| **Biaya Produksi** | **(886.486)** | **(667.911)** | **(2.755.325)** |
| **Laba Bruto** | **394.139** | **190.733** | **1.456.156** |
| Margin (%) | 30,8 | 22,2 | 34,6 |
| **Laba Usaha** | **281.000** | **110.036** | **1.110.149** |
| Margin (%) | 21,9 | 12,8 | 26,4 |
| **EBITDA** | **364.261** | **186.963** | **1.390.764** |
| Margin (%) | 28,4 | 21,8 | 33,0 |
| **Laba Bersih** | **218.920** | **70.250** | **825.594** |
| Margin (%) | 17,1 | 8,2 | 19,6 |

**Ringkasan Neraca**

| *Rp Juta* | 31 Mar 2025 | 31 Mar 2024 | 31 Des 2024 |
|---|---|---|---|
| **Total Aset** | 5.976.240 | 5.769.722 | 5.664.445 |
| **Total Liabilitas** | 2.612.502 | 3.241.194 | 2.519.627 |
| **Total Ekuitas** | 3.363.738 | 2.528.528 | 3.144.818 |

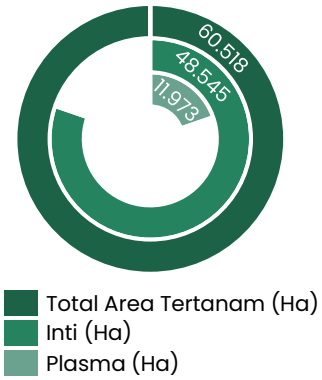
**Volume Penjualan** *(Ton)*

| | | | |
|---|---|---|---|
| **CPO** | 78.121 | 73.449 | 314.457 |
| **PK** | 9.238 | 11.662 | 40.102 |
| **CPKO** | 2.510 | - | 4.619 |

**Rata-rata Harga Jual** *(Rp/Kg)*

| | | | |
|---|---|---|---|
| **CPO** | 14.365 | 10.935 | 12.230 |
| **PK** | 10.488 | 4.748 | 6.782 |
| **CPKO** | 23.161 | - | 19.461 |

## Profil Perkebunan




| Area Tertanam (Ha) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Tanaman Belum Menghasilkan | Tanaman Muda | Tanaman Prima | Total |
| Inti | 209 | 398 | 47.938 | 48.545 |
| Plasma | 15 | 52 | 11.906 | 11.973 |
| **Total** | **224** | **450** | **59.844** | **60.518** |

TLDN mengelola 60.518 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.545 Ha lahan Inti dan 11.973 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 15,4 tahun dengan komposisi hampir 99% tanaman prima, 1% tanaman muda dan kurang dari 1% tanaman belum menghasilkan.

## Ringkasan Operasional

| | 3M-25 | 3M-24 | % | FY 2024 |
|---|---|---|---|---|
| **Kinerja Kebun** | | | | |
| **Total TBS diproduksi (Ton)** | **291.069** | **303.107** | **(4,0)** | **1.219.294** |
| TBS Inti (Ton) | 255.775 | 267.441 | **(4,4)** | 1.071.173 |
| TBS Plasma (Ton) | 35.294 | 35.666 | **(1,0)** | 148.121 |
| **Hasil TBS-Total (Ton/Ha)** | **5,3** | **5,6** | **(4,4)** | **22,2** |

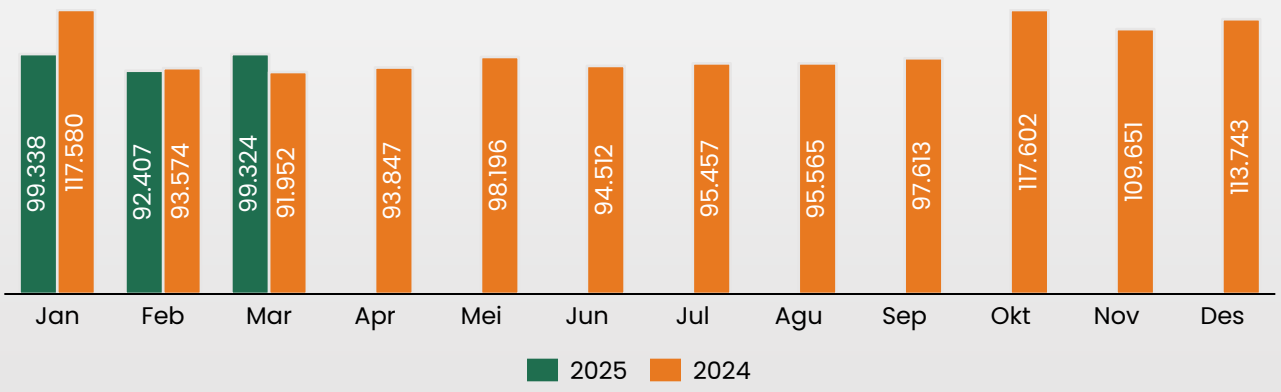
Produksi TBS Inti pada tiga bulan pertama di tahun 2025 sebesar 255.775 ton, 4,4% lebih rendah dibandingkan dengan tiga bulan pertama pada tahun 2024 sebesar 267.441 ton.

Pada bulan Januari 2025, TLDN mencatatkan 86.964 ton produksi TBS. Berikutnya, pada bulan Februari 2025, TLDN mencatat 81.305 ton produksi TBS. Pada Maret 2025, produksi TBS sebesar 87.506 ton.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada tiga bulan pertama pada tahun 2025 sebesar 35.294 ton sedikit menurun 1,0% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 35.666 ton. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 5,3 Ton/Ha.

Walaupun terdapat sedikit penurunan, namun kinerja produksi inti dan plasma masih terjaga karena konsistensi penerapan praktik perkebunan terbaik diantaranya dalam aplikasi pemupukan, pemeliharaan infrastruktur, serta pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun.

**Produksi TBS (Ton)**



| | 3M-25 | 3M-24 | % | FY 2024 |
|---|---|---|---|---|
| **Kinerja Pabrik** | | | | |
| TBS diolah (Ton) | 327.157 | 342.986 | (4,6) | 1.381.677 |
| Produksi CPO (Ton) | 74.340 | 82.725 | (10,1) | 324.857 |
| Produksi PK (Ton) | 12.018 | 12.811 | (6,2) | 50.787 |
| Produksi CPKO (Ton) | 2.552 | 376 | 579,3 | 5.262 |
| Ekstraksi Minyak Sawit (%) | 22,72 | 24,12 | (5,8) | 23,51 |
| Ekstraksi Inti Sawit (%) | 3,67 | 3,74 | (1,6) | 3,68 |
| Ekstraksi Minyak Inti Sawit (%) | 39,63 | 35,86 | 10,5 | 40,00 |

Sejumlah 327.157 ton TBS diolah pada tiga bulan pertama 2025, turun 4,6% dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 342.986 ton. Hal ini disebabkan oleh produksi kebun plasma dan pasokan buah pihak ketiga yang belum maksimal.

Produksi CPO sebesar 74.340 ton turun 10,1% dibandingkan dengan 82.725 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya. Selain penurunan jumah TBS diolah, penurunan produksi CPO disebabkan lebih rendahnya tingkat ekstraksi minyak sawit.

Tingkat ekstraksi minyak sawit pada tiga bulan pertama 2025 sebesar 22,72% turun dari 24,12% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

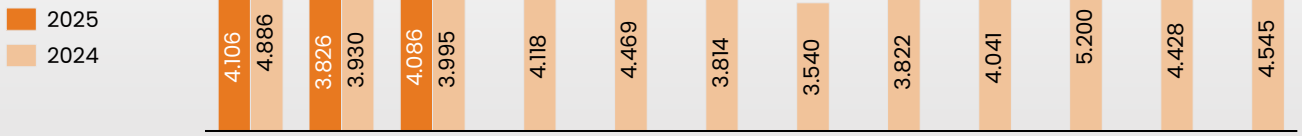
Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 12.018 ton yang turun 6,2% dibandingkan 12.811 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Sementara produksi CPKO pada kuartal pertama tahun 2025 sebesar 2.552 ton dengan tingkat ekstraksi 39,63% jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

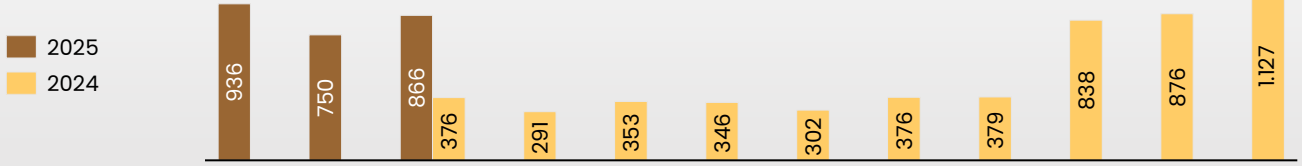
**Produksi CPO**




**Produksi PK**




**Produksi CPKO**



## II. *Technology Update*

# Selenggarakan TIIAs, TPA Tetapkan 3 Pemenang




(**Gambar 2.1** Foto Bersama Para Finalis TIIAs, Juri dan Direksi TPA)

PT Teladan Prima Agro Tbk atau TPA telah menyelenggarakan program *Teladan Innovation & Improvement Awards* (TIIAs) untuk pertama kalinya. Program ini berupa kompetisi pembuatan proyek inovasi dan perbaikan dari sisi operational dan supporting. Inovasi yang terpilih dievaluasi dan dimatangkan untuk diimplementasikan oleh internal Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Sejak dibukanya kompetisi ini pada 24 Mei 2024 lalu, sebanyak 174 *project* proposal dari para karyawan TPA telah diterima oleh panitia TIIAs. Setelah dilakukan tahap final pada tanggal 13-14 Maret 2025 di Kantor Pusat Jakarta ditetapkan 3 pemenang dari 3 kelompok (*estate; mill & logistics; supporting*). Meski ide inovasinya berbeda-beda, namun seluruh peserta memiliki semangat yang sama yaitu untuk memajukan perusahaan. Ke-3 pemenang TIIAs pada tahun ini antara lain;

**Pertama** dari kelompok *estate*, proposal bertajuk **Spreader-Man** selaku perwakilan dari Tanjung Harapan Estate, PT Multi Jayantara Abadi. *Spreader-Man* adalah sebuah alat mekanisasi sederhana untuk aplikasi pemupukan dengan cara tebar (spread). Alat mekanisasi pemupukan ini menyebarkan pupuk melalui modifikasi kereta dorong (angkong) yang dikombinasikan dengan mesin pemotong rumput. *Spreader-Man* diharapkan dapat berkontribusi dalam efisiensi tenaga kerja dengan meningkatkan output aplikasi pemupukan, sehingga pada akhirnya akan tabur pupuk dari 578 Kg/HK menjadi 978 Kg berdampak positif terhadap biaya operasional Perkebunan dengan meningkatkan output /HK.

**Kedua** dari kelompok *mill & logistics*, proposal bertajuk **Otomatisasi Stasiun Bantingan** dari karyawan TPA yang berada di Muara Bengkal Mill, PT Telen Prima Sawit. Inovasi ini membuat stasiun bantingan di pabrik pengolahan kelapa sawit dilengkapi dengan alat otomatis yakni *smart relay zelio*, sebuah perangkat pintar yang digunakan untuk mengontrol dan mengatur sistem otomatisasi sederhana agar tuangan dapat menuang buah hasil rebusan secara otomatis. Selain itu, inovasi ini juga memasang sensor *feeder overflow* brondolan otomatis pada *fruit conveyor*. Implementasi dari project ini bertujuan untuk membantu pabrik dalam meningkatkan kapasitas olah maksimal dari 62,4 ton/jam menjadi 67,1 ton/jam.

**Ketiga** dari kelompok *supporting*, proposal bertajuk **Compliance Management Systems (CMS)** yang berasal dari perwakilan *karyawan Corporate Risk & Compliance* Kantor Pusat TPA di Jakarta. Project ini menerapkan aspek legalitas dan perizinan berbasis sistem yang integrasi pada perusahaan menggunakan *Microsoft Excel & One Drive Cloud Storage*. Melalui project ini, TPA bisa mendapatkan *one source data* legalitas dan perizinan perusahaan secara terpadu,

## II. *Technology Update*




(**Gambar 2.2** Perwakilan Para Pemenang TIIAs)

Berkontribusi dalam mendapatkan sertifikasi *Indonesia Sustainability Palm Oil* (ISPO), meningkatkan kepatuhan terhadap aspek legalitas dan perizinan hingga mancapai >95%.

Adapun ke depan melalui kegiatan ini diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki ruang untuk menyampaikan ide dan gagasan inisiatif perbaikan dan inovasi yang dilatarbelakangi dari permasalahan yang terjadi di unit / tempat kerja. Program TIIAs ini juga rencanannya akan menjadi agenda rutin Perseroan sebagai wadah kompetisi inovasi seluruh karyawan TPA.

TIIAs juga merupakan bentuk implementasi nilai-nilai TPA dalam mewujudkan sumbar daya manusia(SDM) yang kompeten dan adaptif. Selain itu juga, TIIAs diharapkan dapat membangun budaya continuous improvement para karyawan sebagai modal untuk dapat terus beradaptasi pada tantangan bisnis di masa kini dan masa yang akan datang.

Dengan demikian, diharapkan melalui TIIAs, Perseroan dapat mewujudkan visi misi dalam hal mendorong produktivitas yang optimal dan efisiensi biaya operasional dapat terus ditingkatkan.

### III. ESG *Updates*

## Transformasi Limbah Sawit menjadi Energi Bersih dan Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca

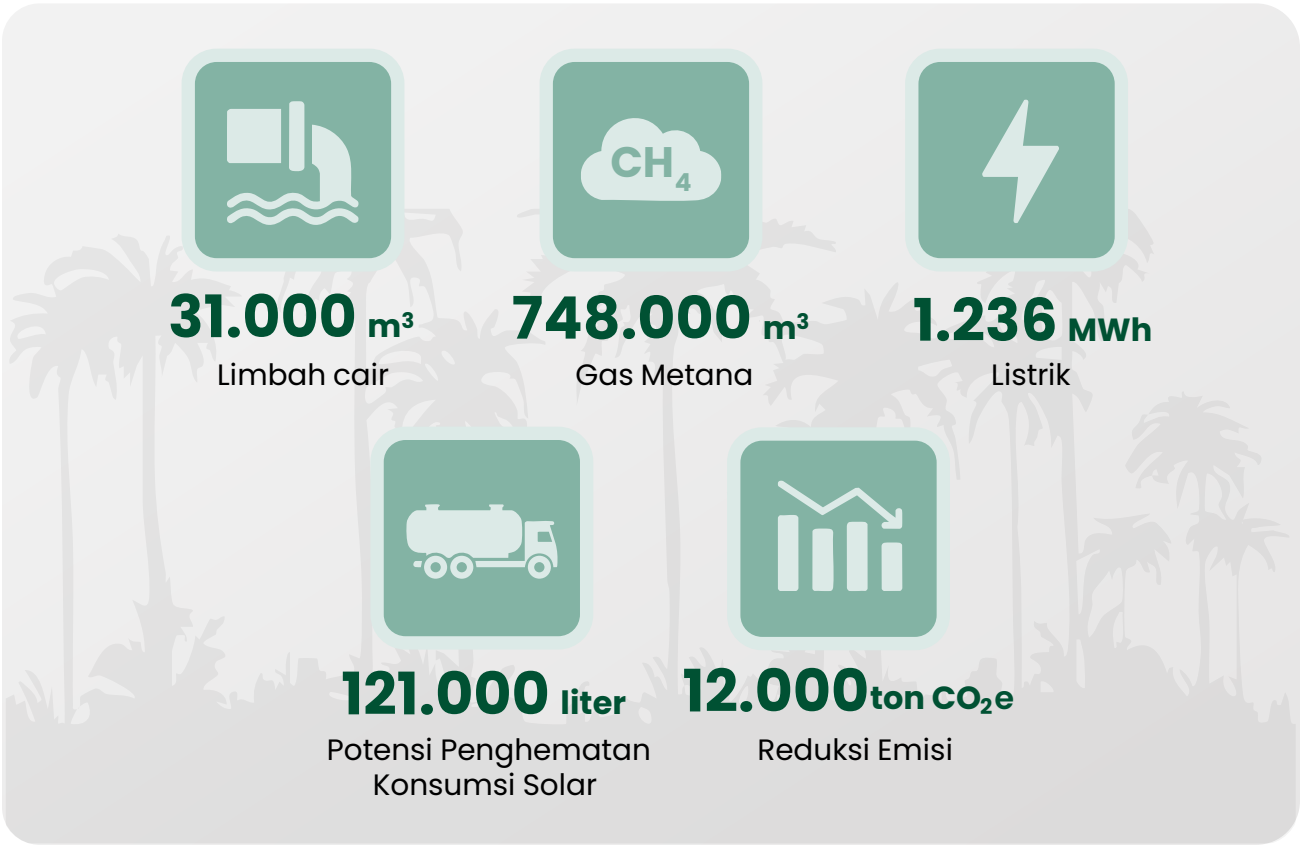
PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) terus berupaya menerapkan praktik *sustainability* dalam kegiatan operasional. Salah satunya dengan mentransformasi limbah sawit menjadi energi bersih, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca melalui *biogas power plant* (BPP) yang telah beroperasi sejak akhir tahun 2024.

Pada periode kuartal I/2025, BPP kami yang terletak di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur ini telah mengelola 31.000 m3 limbah cair kelapa sawit atau *palm oil mill effluent* (POME) menjadi energi bersih melalui sistem biogas. Dari proses tersebut, TLDN berhasil menangkap sekitar 748.000 $m^3$ gas metana, dengan 320.000 $m^3$ dimanfaatkan menjadi listrik.

Adapun total listrik yang dihasilkan mencapai 1.236 MWh, seluruhnya telah dimanfaatkan untuk mendukung operasional *kernel crushing plant* (KCP) dan sebagai cadangan kebutuhan listrik di pabrik kelapa sawit (PKS) yang berlokasi di daerah sama. Dalam proses operasionalnya, KCP terintegrasi dengan BPP pada waktu yang sama, dengan demikian pemanfaatan energi menjadi lebih efisien.

Jika dibandingkan dengan penggunaan genset berbahan bakar solar (diesel), maka produksi listrik yang dihasilkan BPP dapat menghemat konsumsi solar hingga 121.000 liter selama periode yang sama. Secara finansial, ini berpotensi mengurangi pengeluaran operasional yang cukup signifikan.

Dari sisi lingkungan, estimasi reduksi emisi dari proses penangkapan gas metana tersebut sebesar 12.000 ton $CO_2e$ selama tiga bulan pertama di tahun ini. Hal Ini adalah langkah nyata dalam mendukung transisi energi bersih dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab serta memperkuat pendekatan ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional kami.



## III. ESG *Updates*

# TPA Selenggarakan RUPST Tahun Buku 2024



**(Gambar 3.1** Foto Bersama Jajaran Direksi dan Komisaris TPA dalam acara RUPST Tahun Buku 2024, di kantor pusat TPA - Beltway Office Park, Jakarta pada Kamis 24 April 2025)

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024. Acara ini diselenggarakan pada 24 April 2024 di Kantor Pusat (KP) TPA, Jakarta. Dalam RUPST, manajemen Perseroan bersama dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang hadir telah menyetujui enam mata acara.

***Pertama***, menyetujui laporan tahunan untuk tahun buku 2024 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian *(audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.

***Kedua***, menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rinciannya, sebesar Rp 401,34 miliar laba bersih 2024 dialokasikan sebagai dividen para pemegang saham, sebesar Rp 423,25 miliar akan dimasukkan sebagai laba ditahan dan sisanya, sebesar Rp 1 miliar disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

***Ketiga***, menyetujui penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. ***Keempat***, terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

***Kelima***, menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. ***Keenam***, terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp 285,6 miliar dengan rincian realisasi 15% digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan inti sawit/*kernel crushing plant* (KCP), 14% untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas/*biogas power plant* (BPP) dan sebesar 71% akan digunakan untuk rencana akuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit, dimana pada tanggal 22 April 2025 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Rea Kaltim Plantations sehubungan dengan sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham pada PT Cipta Davia Mandiri (CDM).

**Penafian:** Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.